

Alhamdulillahirrohman, alhamdulillah, alamat Qur'an, kholaqul insan, alamahul bayan. asyhadu alaa ilaa ha illah wa asyhadu Anna muhammaddurosullulah. sholawat dan salam utk baginda rosul Saw, serta keluarga dan pengikutnya sampai akhir zaman. Ijin menyampaikan dan ijin berdiri di mimbar, tugas panitia tema do'a di bulan romadhon.

Para Salafus shaalih *rahimahumullah* mereka senantiasa mengkhususkan doa di sepanjang bulan Ramadhan, di tiap-tiap sujudnya, setelah shalat, sebelum dan ketika berbuka puasa dan di waktu sahur dan mereka berkata: "Demi Allah yang tidak ada Tuhan yang berhak di ibadahi melainkan Allah... tidaklah datang bulan Ramadhan berikutnya kecuali Allah *subhaanahu wata'ala* telah mengabulkan semua doa kami"
Allahu Akbar!!

Itu semua adalah pembeda dari sabda Rasulullah *shallallahu 'alai wa sallam* :
ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ لَا تُرَدُّ: دَعْوَةُ الْوَالِدِ لِوَلَدِهِ ، وَدَعْوَةُ الصَّائِمِ ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ فِي السَّنَنِ الْكُبْرَى (3/345)،
"Tiga macam doa yang tidak di tolak: doa orang tua kepada anaknya, doanya orang yang berpuasa, dan doa orang yang dalam perjalanan" (HR. Baihaqi dalam Sunan Al Kubra (3/345), Al jami'us Shaghir 3456, Silsilah ahadits as shahiihah 1797)
Ikhwah.. berdoalah dan yakinlah bahwa Allah akan memberikanmu balasan dan akan mengabulkan permohonanmu. Sesungguhnya engkau meminta kepada Rabb yang maha Pemberi.

Kisah nyata seorang wanita dari Najd suatu hari mengumpulkan anak-anaknya sebelum berbuka puasa setiap hari di bulan ramadhan.

Ibu itu berdoa: " Ya Rabb berilah kami rumah yang didepannya ada sungai", dan anak-anaknya pun menirukan ibunya dan mereka berkata: Ya Rabb berilah kami rumah didepannya terdapat sungai"

Suaminya tertawa mendengar doa sang istri seraya berkata: "rumah?? Oke lah,. Tapi kalo di depan rumah terdapat sungai?? Kaiff?? Tempat kita ini padang pasir??

Istrinya menjawab dengan membaca firman Allah:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ (غافر: 60)
"Dan Tuhanmu berkata: mohonlah kepadaKu niscaya Aku akan mengabulkan permohonanmu".

"Aku akan berdoa kepada Allah tentang apa yang aku inginkan sesungguhnya Allah maha Pemberi"

Ibu dan anak-anaknya berdoa disepanjang bulan Ramadhan

Akhirnya berlalulah Ramadhan dan Suaminya tertawa sambil berkata: "mana rumahnya??..mana sungainya?...

Istrinya selalu menjawab dengan penuh keyakinan: "Allah akan memberiku.."

Belum selesai puasa 6 hari syawal terjadilah suatu keajaiban, yaitu tatkala suaminya pergi menunaikan shalat ashar tiba-tiba datanglah seorang yang tidak pernah ia kenal sebelumnya mengucapkan salam kepadanya dan berkata:

"aku mempunyai rumah, sebagian punya orang tuaku dan sebagian punyaaku, keluargaku sudah cukup dengan itu semua dan Allahtelah mencukupiku dengan karunianya, dan aku bertekad untuk memberikan sebagian rumah itu untuk seseorang yang pertama kali aku temui, maka ambillah rumah itu tanpa harus membayarnya, tapi jika engkau sungkan untuk menerimanya tidak mengapalah engkau membayarnya semampumu"

Mereka pun mengumpulkan uang dan hanya terkumpul sebanyak 7000 Real kemudian diserahkan kepada orang tersebut.

Sungguh..diantara janji Allah..barang siapa yang yakin akan dikabulkannya doa pasti ia akan mendapatkan apa yang ia minta.

Setelah bulan Ramadhan telah memiliki rumah, tapi asih ada yang difikirkan ibu itu, karena ia teringat ia dan anak-anaknya berdoa meminta rumah yang didepannya mengalir sungai.. sehingga pada suatu ketika ibu itu bertemu dengan seorang ustadz dan berkata: “wahai syaikh bukankah Allah berfirman:

أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

“Berdoalah kepadaKu niscaya aku akan mengabulkan permohonanmu”

Syaikh itu berkata: “Benar.”

“Wahai syaikh, selama sebulan penuh aku memohon kepada Allah agar diberikan kepadaku rumah yang mengalir di depannya sungai. Dan Alhamdulillah Allah kabulkan permohonanku dengan sebuah rumah. Akan tetapi belum memberiku sungai di depan rumahku”.

Kagetlah syaikh tersebut dengan doanya, seraya berkata: “lantas apa yang kamu lihat di depan rumahmu?”

“Didepan rumahku ada sebuah masjid”..

Maka tersenyumlah syaikh itu dan berkata kepadanya: “itulah sungai yang dimaksud”..

Rasulullah *Shallallaahu ‘alaihi wa sallam* bersabda:

أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بَبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسًا مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقِي مِنْ ذَنْبِهِ ، قَالُوا لَا يُبْقِي مِنْ ذَنْبِهِ شَيْئًا ، قَالَ فَذَلِكَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الْخُمْسِ يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا

“Bagaimana pendapat kalian seandainya di depan pintu seorang dari kalian terdapat sebuah sungai. Setiap hari ia mandi lima kali di dalamnya. Apakah masih ada kotoran yang melekat di tubuhnya?”

Mereka menjawab: “Tidak ada!” Rasulullah berkata: “Itulah perumpamaan shalat lima waktu, dengannya Allah menghapus semua kesalahan” (Muttafaq `Alaih)

“Sesungguhnya Allah maha Kuasa untuk menjadikan sungai di tengah padang pasir ini, akan tetapi Allah memperlihatkan kekuasaannya dengan yang lebih baik dari pada sungai-sungai di dunia yaitu shalat, ia adalah sungai yang bisa dirasa oleh setiap orang yang beriman, seorang hamba beristirahat dengan shalat dari kepenatan dan kelelahan dunia”. Mari kita berdoa kepada Allah agar memberikan yang terbaik bagi kita.